**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan desain penelitian *pre test – post test group design.* Pada design ini observasi dilakukan sebelum dan setelah perlakuan. Pada minggu pertama, dilakukan pengkajian untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada minggu kedua dan ketiga dilakukan intervensi berupa konseling gizi. Selanjutnya pada akhir penelitian dibandingkan kembali dengan variabel-variabel yang telah disebutkan sebelumnya untuk mengetahui pengaruh yang jelas antara sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan media cakram gizi.

Pretest

(Minggu 1)

Intervensi

(Minggu 2)

Postest

(Minggu 4)

Intervensi

(Minggu 3)

Keterangan :

Pada minggu pertama dilakukan pengambilan data diri responden dan *pretest* sebelum di intervensi untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan reponden hipertensi.

Intervensi dilakukan pada minggu kedua dengan memberikan materi berupa diet hipertensi dan diet DASH.

Pada minggu ketiga mengulang kembali intervensi yang telah dilakukan di minggu kedua dengan materi yang sama.

Pada minggu terakhir dilakukan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan reponden hipertensi

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mulyorejo, Kota Malang.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 – Januari 2020.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi Penelitian**

Semua pasien hipertensi yang ada di Puskesmas Mulyorejo

1. **Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel berjumlah 30 pasien hipertensi dengankriteria sebagai berkut :

1. Kriteria Inklusi :
2. Berdomisili di wilayah penelitian
3. Usia pasien adalah 45-80 tahun
4. Pasien menderita hipertensi tanpa komplikasi
5. Pasien dapat menulis dan membaca
6. Pasien bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini dan dinyatakan dalam persetujuan *informed consent*
7. Kriteria Eksklusi
8. Pasien menderita hipertensi dengan komplikasi
9. Berdomisili di luar wilayah penelitian
10. Pasien tidak bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini dan dinyatakan dalam persetujuan *informed consent*
11. **Variabel Penelitian**
12. **Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konseling dengan media cakram gizi.

1. **Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan.

1. **Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi** | **Cara Ukur dan Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| **1.** | **Konseling gizi** | Suatu bentuk terapi edukasi dalam asuhan gizi yang digunakan untuk menolong penderita hipertensi mendapat pengertian/ pemahaman yang lebih baik terkait dengan hipertensi yang dideritanya serta bagaimana mengendalikan tekanan darah melalui pola makan, berdasarkan anjuran DASH Diet dan Diet Rendah garam. |  | Berhasil, jika ada perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan pasien hipertensi sebelum dan sesudah konseling gizi.  Tidak berhasil, jika tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan pasien hipertensi sebelum dan sesudah konseling gizi. |  |
| **2.** | **Tingkat pengetahuan** | Taraf pengetahuan pasien dalam memahami/ mengerti pengetahuan tentang diet rendah garam dan hipertensi. | Memberikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pemberian nilai bila jawaban benar dengan skor 1 dan bila jawaban salah dengan skor 0 | Baik : >80% jawaban benar  cukup : 60-80% jawaban benar  kurang : <60% jawaban benar  (Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. 2004.) | Ordinal |
| **3.** | **Sikap** | Sebuah bentuk persetujuan pasien dalam bentuk melaksanakan diet hipertensi berupa diet rendah garam dan DASH Diet. | Memberikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. | Baik : >80% jawaban benar  cukup : 60-80% jawaban benar  kurang : <60% jawaban benar  (Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. 2004.) | Ordinal |
| **4.** | **Keterampilan** | Kemampuan pasien menerapkan pengetahuan dan sikap dalam bentuk tindakan | Memberikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden | Baik : >80% jawaban benar  cukup : 60-80% jawaban benar  kurang : <60% jawaban benar  (Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. 2004.) | Ordinal |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulakan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent*
2. Formulir identitas pasien
3. Media cakram gizi
4. Kuesioner pengetahuan
5. Kuesioner sikap
6. Kuesioner keterampilan
7. Software SPSS dan Nutrisurvey 2007
8. **Metode Pengumpulan Data**

Tahap – tahap dalam pengumpulan data sebagai berikut:

* 1. Skrining responden hipertensi yang memenuhi kriteria subjek penelitian.
  2. Menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dengan mengisi informed consent.
  3. Sebelum intervensi, responden diwawancarai untuk mengetahui identitas, tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan responden menggunakan kuesioner (*pretest)*
  4. Responden diberikan intervensi berupa pemberian konseling dengan media berupa cakram gizi.
  5. Responden diberikan intervensi kembali dengan materi yang sama
  6. Responden kembali diwawancarai untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan responden menggunakan kuesioner (*posttest)*

1. **Pelaksanaan Penelitian**
2. **Tahap Pertama**

Perkenalan dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, memberikan arahan kegiatan yang akan berlangsung beberapa hari kedepan. Responden diminta mengisi lembar informed consent kuesioner pengetahuan, sikap dan keterampilan. Setelah itu responden diberikan kuesioner pengetahuan tentang hipertensi.

1. **Tahap Kedua**

Pada tahap ini responden mendapatkan konseling gizi dengan menggunakan media cakram gizi. Konseling ini berlangsung selama 30 menit.

1. **Tahap Ketiga**

Setelah memberikan intervensi kepada masing-masing responden, selanjutnya, responden diminta kembali untuk mengisi kuisioner untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah diberikan konseling.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Data mengenai gambaran umum responden

Data gambaran umum responden diperoleh melalui wawancara menggunakan kuisioner meliputi identitas responden (nama, alamat, umur, pendidikan terkahir, pekerjaan).

1. Data pengetahuan responden tentang hipertensi

Data diperoleh melalui wawancara dengan kuisioner yang dilakukan peneliti kepada responden.

1. Data sikap responden tentang hipertensi

Data diperoleh melalui wawancara dengan kuisioner yang dilakukan peneliti kepada responden.

1. Data keterampilan responden tentang hipertensi

Data diperoleh melalui wawancara dengan kuisioner yang dilakukan peneliti kepada responden.

1. **Pengolahan dan Analisis Data**

Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah :

1. Data gambaran umum responden, meliputi :

Data identitas responden, yaitu nama, usia, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan.Data gambaran umum responden ditabulasikan dan diolah secara deskriptif.

1. Data pengetahuan responden bila jawaban benar diberi skor 1 dan 0 bila jawaban salah. Hasil dari jawaban yang sudah diberi skor dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%.

Cara pemberian skor dan penilaian pada kuisioner adalah :

N = X 100%



Keterangan :

N = Skor yang diperoleh

Hasil presentase penilaian diklasifikasikan menggunakan kriteria/pengkategorian menurut Baliwati dkk (2004), yaitu sebagai berikut:

1. Baik : bila didapatkan hasil >80% jawaban benar
2. Sedang : bila didapatkan hasil 60-80% jawaban benar
3. Kurang : bila didapatkan hasil <60% jawaban benar

Untuk mengetahui pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan, skor yang diperoleh responden dihitung rata-rata, kemudian dibandingkan antara hasil sebelum pemberian konseling gizi dan setelah pemberian konseling gizi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

1. Data sikap responden bila jawaban benar diberi skor 1 dan 0 bila jawaban salah. Hasil dari jawaban yang sudah diberi skor dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%.

Cara pemberian skor dan penilaian pada kuisioner adalah :

N = X 100%



Keterangan :

N = Skor yang diperoleh

Hasil persentase penilaian diklasifikasikan menggunakan kriteria/pengkategorian menurut Baliwati dkk (2004), yaitu sebagai berikut:

1. Baik : bila didapatkan hasil >80% jawaban benar
2. Sedang : bila didapatkan hasil 60-80% jawaban benar
3. Kurang : bila didapatkan hasil <60% jawaban benar

Untuk mengetahui pengaruh konseling gizi terhadap sikap responden, skor yang diperoleh responden dihitung rata-rata, kemudian dibandingkan antara hasil sebelum pemberian konseling gizi dan setelah pemberian konseling gizi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

1. Data keterampilan responden bila jawaban “Melakukan” diberi skor 1 dan “Tidak Melakukan” 0. Hasil dari jawaban yang sudah diberi skor dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%.

Cara pemberian skor dan penilaian pada kuisioner adalah :

N = X 100%



Keterangan :

N = Skor yang diperoleh

Hasil presentase penilaian diklasifikasikan menggunakan kriteria/pengkategorian menurut Baliwati (2004) yaitu sebagai berikut:

1. Baik : bila didapatkan hasil >80% jawaban benar
2. Sedang : bila didapatkan hasil 60-80% jawaban benar
3. Kurang : bila didapatkan hasil <60% jawaban benar

Untuk mengetahui pengaruh konseling gizi terhadap tingkat keterampilan, skor yang diperoleh responden dihitung rata-rata, kemudian dibandingkan antara hasil sebelum pemberian konseling gizi dan setelah pemberian konseling gizi.

Berdasarkan hasil rata-rata pengetahuan, sikap, dan keterampilan data dianalisis menggunakan spss. Data yang diperoleh diuji normalitas menggunakan *saphiro-wilk*. Jika data berdistribusi normal maka akan diuji *paired t-test*. Jika data berdsitribusi tidak normal maka akan diuji *wilcoxon signed rank test*

1. **Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Etika penelitian berupa:

1. *Informed Consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan yang dilengkapi judul penelitian dan manfaat penelitian. Peneliti harus menghormati hak-hak responden.

1. Kerahasiaan

Dalam penelitian ini peneliti memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian dalam hal informasi maupun identitas responden.